

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terkait dengan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Timur yang diukur melalui Indeks Gini adalah bagian dari proses pembangunan ekonomi yang masih menghadapi tantangan dalam mencapai pemerataan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, dan tingkat pengangguran terbuka saling berkaitan dengan upaya mencapai pembangunan berkelanjutan, terutama dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ke-10 yaitu mengurangi ketimpangan.

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang terjadi belum mampu secara langsung mendorong pemerataan pendapatan, sehingga hasil pertumbuhan masih belum dirasakan secara seimbang oleh seluruh lapisan masyarakat. Ini artinya pertumbuhan ekonomi bisa dipengaruhi secara signifikan oleh faktor diluar variabel penelitian.
2. Rata-rata lama sekolah juga berpengaruh tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat pendidikan belum mampu sepenuhnya memberikan dampak yang kuat terhadap pemerataan

pendapatan, sehingga peran pendidikan dalam menurunkan ketimpangan masih memerlukan faktor lain diluar variabel penelitian.

3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbatasan kesempatan kerja menyebabkan sebagian masyarakat tidak memperoleh pendapatan yang memadai, sehingga memperlebar kesenjangan pendapatan antar kelompok dalam masyarakat.
4. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa bahwa meskipun ketiga variabel tersebut secara teoritis berkaitan dengan ketimpangan pendapatan, pengaruhnya secara bersama-sama belum cukup kuat untuk menjelaskan variasi ketimpangan pendapatan dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan teori pembangunan berkelanjutan, teori pertumbuhan inklusif, dan teori Kuznets, saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Saran bagi Pengambil Kebijakan Pemerintah Daerah

Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus mengarahkan kebijakan pembangunan ekonomi ke arah pertumbuhan yang lebih adil, yaitu pertumbuhan yang tidak hanya memperhatikan peningkatan produksi, tetapi juga memastikan manfaat ekonomi bisa dirasakan oleh semua kalangan. Kebijakan pembangunan daerah sebaiknya difokuskan pada sektor-sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja serta melibatkan kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan rendah, sehingga proses pertumbuhan ekonomi dapat langsung membantu mengurangi perbedaan pendapatan.

Dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah daerah harus meningkatkan investasi di bidang pendidikan sebagai cara jangka panjang untuk mengurangi ketidakmerataan. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dan daerah terpencil, merupakan langkah penting agar pembangunan sumber daya manusia dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Saran bagi Lembaga dan Pemangku Kepentingan Terkait

Lembaga-lembaga yang berperan, seperti dinas ketenagakerjaan, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan sektor swasta, diharapkan bekerja sama dalam membangun sistem kerja yang inklusif. Penguatan upaya meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan vokasi serta penyesuaian kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja sangat penting agar pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lebih banyak dan lebih merata peluang kerja.

Selain itu, lembaga perencanaan pembangunan daerah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun program dan

kebijakan yang bertujuan mengurangi ketimpangan, terutama dalam upaya mencapai pengurangan ketimpangan.

3. Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan pengembangan keterampilan, sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Meningkatkan kemampuan diri merupakan hal penting agar masyarakat bisa beradaptasi dengan perubahan dalam dunia ekonomi dan mendapatkan manfaat yang lebih adil dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan keterampilan sebagai bekal untuk kehidupan ekonomi yang lebih baik di masa depan harus terus ditingkatkan, sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

4. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang terkait dengan ketimpangan pendapatan, seperti tingkat kemiskinan, upah minimum, atau belanja pemerintah daerah, agar dapat memahami lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan tersebut.

Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa menerapkan pendekatan metode yang lebih beragam, seperti model data panel antar kabupaten/kota atau metode ekonometrika yang lebih canggih, agar dapat memahami perubahan ketimpangan dengan lebih dalam. Diharapkan pengembangan penelitian dari perspektif pembangunan

berkelanjutan dan pertumbuhan yang inklusif bisa memperkaya studi tentang ilmu ekonomi pembangunan, terutama dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dampak besar baik untuk belajar di universitas maupun dalam penerapan di dunia nyata, terutama dalam studi tentang ekonomi pembangunan yang fokus pada ketimpangan pendapatan dan pembangunan yang ramah lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Timur terjadi karena proses pembangunan ekonomi yang belum merata, sehingga butuh pendekatan kebijakan dan pengembangan pengetahuan yang lebih luas dan menyeluruh.

1. Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan literatur ekonomi pembangunan dengan memperkuat relevansi teori pembangunan berkelanjutan, teori pertumbuhan yang inklusif, dan teori Kuznets dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, tetapi juga oleh kualitas tenaga kerja dan kondisi pasar tenaga kerja, sehingga mendukung pendekatan yang memperhatikan berbagai aspek dalam menganalisis ketimpangan.

Selain itu, penelitian ini memberikan tambahan informasi dalam kajian empiris terkait SDGs tujuan 10 yaitu Mengurangi Ketimpangan dengan menyajikan bukti-bukti nyata di tingkat provinsi. Hasil penelitian ini juga membuka kemungkinan bagi

penelitian selanjutnya untuk menguji kembali teori-teori tersebut dengan menggunakan metode yang lebih kompleks, seperti data panel atau model spasial, agar bisa memahami pola ketimpangan secara lebih jelas dan mencakup berbagai wilayah.

2. Implikasi Praktis

Secara nyata, hasil penelitian ini memberikan dampak langsung bagi para pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam menyusun strategi pembangunan daerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan yang hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi mungkin tidak cukup efektif dalam mengurangi ketimpangan, jika tidak diiringi upaya meningkatkan inklusivitas. Karena itu, dalam menyusun kebijakan pembangunan daerah, perlu diintegrasikan prinsip pertumbuhan yang inklusif dan pembangunan yang berkelanjutan secara bersamaan.

Bagi para pelaku dan lembaga yang membuat rencana pembangunan, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam membuat program-program yang fokus pada pembagian akses pendidikan dan pembuatan kesempatan kerja. Pendekatan ini diharapkan bisa memperluas manfaat dari pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat yang selama ini tidak banyak merasakan manfaat dari proses pembangunan, sehingga dampak sosial dari pembangunan bisa dirasakan secara merata oleh semua kalangan.

3. Implikasi Sosial dan Keberlanjutan

Dari sudut pandang sosial, hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya pembangunan yang adil dan bisa terus berkelanjutan. Menurunkan perbedaan pendapatan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga membantu memperbaiki kestabilan sosial dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu,

menerapkan kebijakan berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat besar jangka panjang bagi masyarakat di Jawa Timur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya digunakan untuk analisis akademis saja, tetapi juga menjadi dasar dalam membuat kebijakan dan tindakan nyata. Dengan menggabungkan temuan penelitian dalam proses pengambilan keputusan, diharapkan dapat tercipta pertumbuhan ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan arah pembangunan nasional maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, L. (2015). Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pedapatan Dan Desentralisasi. *Kinerja*, 53–68.
- Aida, N., Peni, T., S., & Afif, F., Y. (2020). Krisis Global dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 46–55.
- Aini, S., & Nugroho, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1).
- Bella, T. A. S., Martodiryo, S., Permatasari, M. A., Nicky, M. F., & Ratumbusang, G. (2025). Analisis Rata-Rata Lama Sekolah Dan Pengeluaran Per Kapita Sebagai Pembentuk Indeks Pembangunan Manusia (Ipm). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 225–233.
- Bolatito, A. S., & Madinah, N. (2023). The Impacts of (SDGs 10) - Reduce Inequality within and Among Countries : An Exploratory Discourse. 44(10), 247–257.
- Budiono. (2020). Penurunan Indeks Gini Pendidikan: Indonesia, Jawa Tengah Dan Magelang. *Buletin Ekonomi*, 2, 251–260.
- Casares, M., Moreno, A., & Vázquez, J. (2014). An estimated New-Keynesian model with unemployment as excess supply of labor. *JOURNAL OF MACROECONOMICS*. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2014.01.010>
- Checchi, D. (n.d.). *Working Papers No . 208 November 2000*.
- Dartanto, T. (2015). *Munich Personal RePEc Archive Why is growth less inclusive in Indonesia ? Draft of ADB Economics Working Paper Series Why Is Growth Less Inclusive in Indonesia ? 65136*.
- Dorothy, A., Oppusunggu, H., Ekonomi, I., & Padjadjaran, U. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kecenderungan Pengangguran: Analisa Data Indonesian Family Life Survey 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 28234–28239.
- Febriyan, M. A., & Hasmarini, M. I. (2025). The Effect Of Economic Growth, Education And Unemployment On Distribution Inequality In Central Java 2020-2024 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Di Jawa Tengah Tahun 2020-2024. *Management Studies*

and Entrepreneurship Journal, 6(3), 1959–1968.

Handayani, N., & Hanifa, N. (2024). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 4, 112–124.

Hariadi, W., Putra, E. D., & Anas, A. (n.d.). Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia. *10*, 36–46.

Hermawan & Taher. (2025). Analisis Relevansi Hipotesis Kuznet Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode 2004-2023. *E-Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)*, 3. <https://doi.org/10.23960/efebe.v3i3.263>

Hubbansyah, A. K., Hakim, D. B., Hartoyo, S., & Widyastutik. (2023). Analisis Empiris Atas Teori Dualistik Ekonomi Lewis : Studi Kasus Indonesia Empirical Analysis of the Lewis Economic Dualistic Theory : The Case of Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 12(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jekp.12.1.2023.1-22>

Kannengießer, S. (2023). From Millennium Development Goals to Sustainable Development Goals : Transforming development communication to sustainability communication. *Studies in Communication Sciences*, 1, 121–135.

Lisnawati, D., & Nihayah, A. N. (2025). Determinasi Faktor Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka (periode 2018 – 2023) dengan Pendekatan Generalized Method of Moments. *Journal of Business and Economic Research (JBE)*, 6(2), 605–614. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7579>

Madsen, J., & Strulik, H. (2025). Taking Kuznets seriously. *Journal of Economic Growth*, July. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10887-025-09262-6> Taking

Mahya, A., & Widowati. (2021). Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah , Rata-Rata Lama Sekolah , Dan Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1), 126–139.

Martono, Dahlan, A., & Nurlaeli, I. (2024). Studi Pembangunan Ekonomi : Telaah atas Teori-Teori Economic Development Studies : A Review of Theories. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5(2), 157–169.

Michaela, C., Mambo, B., & Siahaan, L. E. (2025). Nasional : Analisis Tantangan Implementasi Agenda Sdgs Di. *Jurnal Transformasi Humaniora*, 8(7), 1–8.

- Muvid, M. B. (2022). Konsep Pemerataan Pembangunan Pendidikan Nasional Sebagai Alternatif Kemajuan Pendidikan Indonesia. *JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI*, 7(2), 469–476.
- Ningrum, L., Nooraeni, R., Maniar, S., Kurnia, L., Ningrum, L., Nooraeni, R., Maniar, S., & Kurnia, L. (2024). Association of SDG Indicators of the Social Development Pillar in Indonesia using the Apriori Algorithm. *Procedia Computer Science*, 245, 450–459. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.271>
- Nugroho, R. (2025). The Effect of Education on Income Inequality in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(11), 1676–1682. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v4i11>
- Ogujiuba, K., & Cornelissen, M. (2020). Macroeconomic Theory and Unemployment : A Comparison between the Keynesian and New Classical Model. *ECONOMICA*, 16(2), 71–88.
- Ota, T. (2017). Economic growth, income inequality and environment: assessing the applicability of the Kuznets hypotheses to Asia. *Palgrave Communications*. <https://doi.org/10.1057/palcomms.2017.69>
- Pamungkas, A. A., & Sugiyanto. (2023). Analysis Of The Influence Of Education , Health And Productivity On Income Inequality In 34 Provinces In. *JURNAL EKONOMI & BISNIS*, 17(2), 81–94.
- Praditya Fathir Rizqi. (2023, July 13). *Sejarah Awal Mula SDGs di Dunia dan ASEAN*. <https://mirekel.id/sejarah-awal-mula-sdgs-di-dunia-dan-asean/>
- Prasetyia, F. (2021). Kualitas Pemerintahan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(September 2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31685/kek.V5i1.581>
- Prasetyo, P. E., & Cahyani, E. N. (2022). Investigating Keynesian Theory in Reducing Unemployment and Poverty in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(10), 39–48. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no10.0039>
- Pratama, A., Fathorrazi, M., & Yunitasari, D. (2025). Analysis of The Level of Income Inequality in East Java Province for The Period 2009 - 2023. *International Journal of Economics and Management Sciences*.
- Putri, R. N. & H. N. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Jawa Timur. *INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008*, 4, 105–114.

- Rahayu, S., Hastuti, B., Syari, A., Tugiyo, T., & Ramadhany, T. D. (2025). Income Inequality and Inclusive Development in Environmental Sustainability Context. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 1–7. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1609>
- Şenol, N. (2023). Economic Growth , Unemployment , And Income Inequality : The Case Of Brics - T Countries. *Research of Financial Economic and Social Studies*, 8(2), 359–363. <https://doi.org/10.29106/fesa.1229052>
- Sidik, F., & Riofita, H. (2025). Pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 14788–14796.
- Stiglitz, J. E., Fotoussi, J. P., & Durand, M. (2018). Beyond Gdp Measuring What Counts For Economic.
- Tania, F., Fiyantika, P., Asmara, K., & Nisa, F. L. (2025). Determinants of Interprovincial Income Inequality in Indonesia : A Case Study of DIY Yogyakarta , DKI Jakarta , West Java , Gorontalo , and West Papua. *Asian Journal of Applied Business and Management (AJABM)*, 4(3), 883–896.
- Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi , IPM , dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan provinsi-provinsi di pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss1.art9>
- Zaremba, M. (2024). The Economic growth and income inequality : Verification of the Kuznets curve for socialist Asian countries. *International Journal of Public Administration Management and Economic Development*, Vol. 9, No, 55–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.60026/ijpamed.v9i1.179>